

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada pembahasan rumusan masalah terkait pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri, hasil bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri, serta faktor pendukung dan faktor penghambat bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Jekulo Kudus dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Bimbingan Karir untuk Meningkatkan *Communication Skills* Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Jekulo Kudus yang terdiri dari :
 - a. Urgensi peningkatan *communication skills* santri yaitu sebagai seorang mahasantri preneur harus memiliki nilai plus atau tambah agar mampu bersaing di era saat ini dan tidak diremehkan oleh pihak luar dengan senantiasa mengasah keterampilan diri, salah satunya yaitu keterampilan komunikasi atau *communication skills*.
 - b. Latar belakang adanya bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri yaitu karena adanya capaian pembelajaran (*Entrepreneur, Great Speakers, Good Writers* dan *Problem Solver*) dan nilai yang diusung (*Leadership, Spiritual* dan *Entrepreneurship*) oleh Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaadah* sangat menunjang serta mendukung santri untuk meningkatkan *communication skills* atau keterampilan dalam komunikasi, karena memang di era saat ini kompetensi menjadi hal yang utama.
 - c. Tahapan pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri yaitu terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.
 - d. Metode pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri menggunakan bimbingan klasikal dengan metode yang digunakan yaitu pengamatan (*social modelling*), praktik (*simulation*), teoritis (materi melalui bimbingan klasikal) dan motivasi (*achievement motivation training*).
 - e. Materi pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri mencakup materi-materi dasar

communication skills dan disisipi juga dengan nilai *leadership*, *spiritual* dan *enterprenenurship* untuk menunjang *communication skills* santri.

2. Hasil Bimbingan Karir untuk Meningkatkan *Communication Skills* Santri di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus :

a. Bagi santri

Dengan adanya bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri dapat memahami akan pentingnya *communication skills* dalam berbagai bidang kehidupan sehingga santri terus belajar mengasah *communication skills*-nya dan kemudian santri juga dapat mengimplementasikannya dalam setiap program yang ada di pondok pesantren, seperti halnya saat khitobah atau kultum, menjadi *trainer* dan *tour leader*, *marketing* eduwisata dan lain sebagainya.

b. Bagi pondok pesantren

Dengan adanya peningkatan *communication skills* santri maka capaian pembelajaran atau kurikulum pondok pesantren (*entrepreneur*, *good writers*, *great speakers* dan *problem solver*) serta nilai utama (*spiritual*, *leadership* dan *entrepreneurship*) yang diusung pondok pesantren makan terwujud karena dalam pengimplementasiannya semua hal tersebut membutuhkan *communication skills* santri yang baik.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Bimbingan Karir untuk Meningkatkan *Communication Skills* Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Jekulo Kudus*.

a. Faktor Pendukung

Faktor yang mendukung pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri adalah dari faktor internal (konselor dan konseli) serta faktor eksternal (sarana dan prasarana).

b. Faktor Penghambat

Faktor yang menghambat pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri adalah jadwal pelaksanaan bimbingan karir bertabrakan dengan jadwal jaga usaha pondok sehingga ada beberapa santri yang tidak dapat mengikuti kegiatan bimbingan karir dan menyebabkan tidak meratanya pelaksanaan layanan bimbingan karir.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat penulis jabarkan berdasarkan pengalaman dalam proses penelitian ini setelah melakukan penelitian mendalam tentang implementasi bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Jekulo Kudus.

1. Bagi Pengelola Pondok Pesantren

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Jekulo Kudus untuk meningkatkan *communication skills* santri mampu memberikan pengalaman yang bermakna dan meningkatkan *communication skills* santri. Namun masih ada faktor yang menghambat pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri yaitu jadwal pelaksanaan bimbingan karir bertabrakan dengan jadwal jaga usaha pondok sehingga ada beberapa santri yang tidak dapat mengikuti kegiatan bimbingan karir dan menyebabkan tidak meratanya pelaksanaan layanan bimbingan karir. Peneliti menyarankan kepada pengurus pondok pesantren untuk mengelola kembali jadwal pelaksanaan bimbingan karir sehingga semua santri dapat mengikuti layanan bimbingan karir serta meratanya materi yang diterima santri dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir.

2. Bagi Santri

Sebagai seorang santri (pencari ilmu), terus kembangkan semangat dan tingkatkan kualitas diri. Kita adalah generasi yang hidup di era modern dengan peradaban yang semakin maju. Penting bagi kita untuk memiliki *skill*, terutama *communication skills* atau keterampilan dalam berkomunikasi, agar kita selalu bisa beradaptasi dan bersaing dalam kemajuan karir. Maka dari itu, manfaatkan kesempatan belajar untuk memahami ilmu pengetahuan dan asah terus keterampilan dan potensi diri.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti berharap penelitian yang dilakukan dapat memberikan sumbangsih bagi ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Saran yang penulis berikan kepada peneliti berikutnya adalah untuk mengembangkan rumusan yang berbeda dari apa yang telah ditulis oleh penulis berkaitan dengan implementasi bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills*.